

# PERKEMBANGAN UNIVERSITAS ALMUSLIM TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN KOTA MATANGGLUMPANGDUA

**Syarifah Maihani**

Dosen Administrasi Niaga / Bisnis, FISIP, Universitas Al-Muslim, Bireuen

## ABSTRAK

*Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Di negara maju, perhatian pemerintahnya terhadap pembangunan sektor pendidikan sangat besar, misalnya komitmen politik anggaran sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi pendidikan berkorelasi dengan kemajuan pembangunan makronya. Belajar dari beberapa negara maju pemerintah Indonesia harus mengambil langkah yang strategis dalam upaya membangun pendidikan nasional. Investasi di bidang pendidikan secara nyata akan mendorong kemajuan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan sosial. Hubungan Pendidikan dengan Kehidupan Ekonomi Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan yang erat dan positif antara derajat pendidikan dengan kehidupan ekonomi, dalam arti makin tinggi derajat pendidikan makin tinggi pula derajat kehidupan ekonomi. Meskipun demikian, tidak jelas faktor mana yang muncul lebih dulu, apakah perkembangan pendidikan yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi ataukah sebaliknya. Terhadap permasalahan ini ternyata banyak bukti yang menunjukkan bahwa antara keduanya terdapat hubungan saling mempengaruhi, yaitu bahwa pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Dalam kebijaksanaan pembangunan kita gunakan asumsi bahwa keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat digunakan untuk pembangunan bidang lain, termasuk pendidikan. Selanjutnya, para penganut teori konsensus dan penganut teori konflik sepakat bahwa fungsi utama institusi pendidikan dalam kaitan dengan kehidupan ekonomi ini adalah mempersiapkan pemuda pemudi untuk mengisi lapangan kerja produktif. Dalam hal mengenai pendidikan orang dewasa, tujuan yang hendak dicapai tentu bukan lagi mempersiapkan kemampuan, melainkan meningkatkannya agar peserta didik dapat mampu menghadapi permasalahan yang ada pada saat itu. Untuk itu mereka mendapat pendidikan mental, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat. Proses tersebut terjadi pada semua masyarakat mulai dari yang paling tradisional sampai pada yang paling modern.*

**Kata kunci:** Universitas AlMuslim dan Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Kota Matangglumpangdua bisa dikatakan Kota yang masih tertinggal dibandingkan dengan kota lain yang ada di Aceh. Akan tetapi, semenjak berdirinya Universitas Almuslim, Kota Matangglumpangdua perlahan mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Universitas Almuslim didirikan pada tanggal 24 November 1929. Pada Mulanya Universitas Almuslim merupakan sebuah yayasan dengan nama Jami'ah Almuslim dengan tokoh pendirinya yaitu Tgk. Abdurrahman Meunasah Meucap, Tgk. Chiek Muhammad Djohan Alamsyah (Ulee Balang Peusangan), Tgk. H. Ibrahim Meunasah Barat, Tgk. Abbas Bardan, Tgk.

Abed Idham, Tgk. Habib Muhammad, Tgk. Ridwan dan lainnya. Pendirian Almuslim Peusangan dilakukan dalam situasi peperangan antara pemuda Peusangan dengan serdadu tentara Belanda yang dipimpin langsung oleh Tgk. Abdurrahman Meunasah Meucap. Hal ini mengingat pada waktu itu perlawanan terhadap penjajah hanya membuang energi tanpa dibarengi dengan pemikiran dan taktik yang brilian akibat masih rendahnya pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, didirikanlah Yayasan Almuslim Peusangan tersebut.

Banyak perkembangan dan kemajuan yang telah di capai oleh Universitas Almuslim dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan. Salah satu pencapaian

yang patut dibanggakan yaitu status terakreditasi dengan nilai B yang bisa disetarakan dengan beberapa Universitas ternama di Aceh lainnya. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama yang telah dilakukan segenap civitas kampus untuk berusaha memajukan Universitas Almuslim. Dengan tambahan pencapaian prestasi seperti itu, tidak dapat dipungkiri kedepannya Universitas Almuslim akan semakin dikenal ditengah masyarakat Aceh sebagai sebuah Universitas yang patut dipertimbangkan dan dapat menjamin mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sebagai calon generasi penerus bangsa. Dan hal itu juga akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anaknya di Universitas Almuslim.

Terlepas dari itu, perkembangan Universitas Almuslim yang sedang berjalan juga turut memajukan Kota Matangglumpangdua. Pusat bisnis dan pertokoan di sepanjang jalan serta toko menjamur bak cendawan yang tumbuh di musim hujan. Gairah usaha melejit atas dasar pertimbangan Kota Matangglumpangdua mempunyai potensial yang mendukung percepatan kemajuan sektor perdagangan. Begitu juga halnya dengan usaha yang mendukung kegiatan belajar mengajar kampus juga menjamur sehingga kegiatan ekonomi tumbuh pesat. Dahulunya, di Kota Matangglumpangdua hanya ada dua toko saja yang menyediakan jasa fotocopy yaitu toko Pakisco dan Mitra Kampus. Toko percetakan foto pun hanya ada di Meunasah Timu. Ini merupakan situasi pada tahun 1999. Hanya ada sedikit rumah kos dan rumah makan kala itu. Toko yang menjual pakaian jadi juga hanya beberapa saja. Yang banyak dijumpai adalah toko yang menjual kain tetapi sekarang toko kain telah kehilangan sedikit pelanggannya yang beralih ke toko pakaian jadi.

Hal ini disebabkan banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang lebih tertarik pada pakaian jadi untuk keperluan perkuliahan mereka. Malah sekarang berkembang pula toko spray yang mulai menjamur akibat banyaknya permintaan dari para konsumen terutama mahasiswa yang menempati kos dan rumah persewaan.

Banyak investor dan pelaku ekonomi mulai melirik kawasan perkotaan/seputar kampus untuk menanamkan investasinya karena menganggap bahwa Kota Matangglumpangdua mempunyai potensi yang menjanjikan bagi bisnis yang dijalankan. Tak hanya itu, perkongsian dagang tak ketinggalan menguatkan posisinya dari persaingan yang semakin hari semakin ketat antar para pelaku pasar dalam merebut kepercayaan konsumen.

Dari uraian di atas, tentunya hal tersebut mendorong mengapa Kecamatan Peusangan yang berada di Aceh menarik untuk diteliti secara ekonomi, dengan menentukan kecamatan yang ada di Kabupaten Bireuen sebagai Pusat Pertumbuhan agar dapat dijadikan acuan untuk memajukan pusat pertumbuhan tersebut dan juga dapat menjadi penggerak bagi daerah lainnya. Dan, diharapkan kecamatan yang ada di Wilayah Aceh tersebut dapat maju dan mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Fokus permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perkembangan pesat yang menjadi pencapaian membanggakan dari Universitas Almuslim dan pengaruh signifikannya terhadap perkembangan Kota Matangglumpangdua terutama dalam bidang ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini selanjutnya akan menggunakan jenis penelitian kualitatif metode eksploratori. Penelitian eksploratori atau dalam istilah lama disebut penelitian eksploratif, merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian. Penelitian yang bertujuan menghimpun informasi awal yang akan membantu upaya menetapkan masalah dan merumuskan hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini merupakan studi kasus pada pertumbuhan ekonomi Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen sehingga populasi

sekaligus sampelnya adalah perkembangan Universitas Almuslim Kabupaten Bireuen.

## **PEMBAHASAN**

### **Perubahan Sosial Budaya**

Perubahan sosial merupakan gejala yang melekat disetiap masyarakat. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat akan menimbulkan ketidaksesuaian antara unsur sosial yang ada di dalam masyarakat, sehingga menghasilkan suatu pola kehidupan yang tidak sesuai fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan. Wilbert Moore memandang perubahan sosial sebagai perubahan struktur sosial, pola perilaku, dan interaksi sosial. Kesimpulannya setiap perubahan yang terjadi dalam organisasi sosial disebut perubahan sosial.

Sedangkan budaya menurut E.B Taylor adalah suatu keseluruhan komplek yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Dalam konteks kehidupan manusia, kita mengenal ada dua macam perubahan, yaitu perubahan sosial dan perubahan kebudayaan. Namun didalam kehidupan sehari-hari sangat sukar untuk menentukan letak perbedaan antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan, karena sukar untuk menentukan garis pemisah antara masyarakat dengan kebudayaan. Hal ini disebabkan tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan, dan sebaliknya tidak mungkin ada kebudayaan yang tidak terjelma atau lahir dari suatu masyarakat karena sesungguhnya pendukung kebudayaan adalah masyarakat bukan manusia perorangan sehingga walaupun secara teoritis pemisahan antara pengertian tersebut dapat dirumuskan, akan tetapi pada kenyataannya memang garis pemisah diantara keduanya sukar untuk dapat ditentukan.

Akibatnya dalam keseharian orang terkadang menyamakan arti keduanya, bahkan ada juga yang menyebutnya perubahan sosial budaya. Walaupun demikian antara perubahan sosial dan perubahan budaya mempunyai aspek yang

sama yaitu keduanya bersangkut paut dengan penerimaan cara-cara baru atau suatu perbaikan dari cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satu sifat sistem sosial budaya adalah cenderung bertahan dan berubah sesuai dengan situasi yang dialami oleh masyarakat yang bersangkutan. Apabila kehidupan suatu masyarakat berubah maka berubah pula sistem kebudayaannya. Perubahan sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat sejalan dengan sifat manusia yang dinamis dan mengalami sifat manusia yang dinamis dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan itu ada yang berjalan lambat ada pula yang cepat, perubahan kecil dan perubahan besar atau dapat berupa perubahan yang disengaja dan tidak disengaja. Perubahan sosial budaya itu dapat mengenai nilai, norma, pola perilaku, sistem organisasi sosial, bentuk dan jenis benda budaya dan sebagainya.

Setiap masyarakat mengalami perubahan, yang hanya dapat dibedakan berdasarkan dimensi waktu dan unsur yang berubah, baik yang mengarah kepada kemajuan, maupun kearah kemunduran. Perubahan yang mengarah kepada kemunduran (regress) lebih dikedepankan sebagai dampak difungsional dari penggunaan suatu inovasi, misalnya penggunaan mesin huller, telah menghilangkan nilai ekonomis tenaga kerja wanita. Sedangkan perubahan yang bersifat progresif lebih diutamakan untuk kemajuan masyarakat dan menghargai martabatnya sehingga untuk terjadinya perubahan tersebut diperlukan persiapan atau kesiapan pada warga, masyarakat. misalnya dalam penerapan teknologi dikenal adanya teknologi adaptif.

### **Pertumbuhan Ekonomi di Tingkat Kecamatan**

Ekonomi suatu daerah baik itu Kabupaten maupun kota yang berlangsung di Indonesia berjalan terus menerus dan tiap daerah tersebut berusaha untuk memajukan daerahnya. Hal ini berkaitan dengan adanya kewenangan yang diberikan kepada daerah semenjak diberlakukannya kebijakan otonomi daerah oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mengembangkan

wilayahnya. Dengan adanya kewenangan tersebut, maka daerah diharapkan akan terus memiliki kemampuan untuk melakukan pembangunan ekonomi di daerahnya tanpa menunggu bantuan dari pusat. Pembangunan Ekonomi adalah satu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada, dan membentuk pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Dalam konteks tersebut, maka pembangunan ekonomi diarahkan untuk memacu adanya pemerataan pembangunan beserta hasilnya, yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi sebuah daerah secara lebih adil bagi seluruh masyarakat yang ada. Pertumbuhan Ekonomi yang tinggi juga diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah dari perekonomian yang kecil dan sering berjalan ditempat (stagnan) menuju perekonomian daerah yang terus meningkat dan dinamis.

Ciri yang perekonomiannya meningkat secara terus menerus adalah; memiliki industri yang kuat dan maju, pertanian yang tangguh serta memiliki basis-basis pertumbuhan sektoral yang berpotensi besar. Selain itu, pertumbuhan juga diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan dibidang lainnya yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan yang ada jika diarahkan pada daerah yang telah memiliki potensi atau fasilitas wilayah juga akan mempercepat terjadinya kemajuan ekonomi, karena secara tidak langsung kemajuan daerah akan membuat masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih baik di daerah tersebut.

Dengan adanya peran Pemerintah Daerah untuk menjaga stabilitas perekonomian, serta mengembangkan dan mempercepat perekonomian daerah yang ada, membuat pemerintah daerah harus dapat melihat dan menentukan wilayah mana yang secara ekonomi, sosial, dan kultural memiliki potensi untuk dikembangkan, baik itu potensi yang ada secara alami maupun potensi yang telah

tumbuh dikarenakan adanya pembangunan. Hal ini penting bagi pemerintah agar para pengambil kebijakan tersebut, dapat lebih menempatkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas lainnya pada lokasi tepat yang akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan pembangunan ekonomi.

Adanya pengembangan wilayah pada pusat-pusat pertumbuhan akan merangsang pertumbuhan ekonomi yang juga akan diikuti oleh pembangunan wilayah. Kegiatan pembangunan tersebut berupa pembangunan pada infrastruktur, transportasi, komunikasi dan kelembagaan sosial yang meningkatkan daya tarik daerah. Implikasinya terhadap kegiatan ekonomi masyarakat adalah, pada satu sisi produk yang ada dari pusat pertumbuhan akan digunakan pada kegiatan ekonomi yang ada pada daerah sekitarnya, sedangkan sisi lainnya hasil dari kegiatan ekonomi yang ada di daerah sekitar tersebut akan mempunyai peluang untuk digunakan pada pusat pertumbuhan. Kondisi ini akan menciptakan hubungan timbal balik yang akan menjadi generator bagi pertumbuhan perekonomian daerah.

Untuk penyesuaian ekonomi antar wilayah dalam suatu daerah, konsep pendekatan yang sering digunakan adalah konsep pengembangan daerah-daerah administratif. Daerah kecamatan yang ada pada tiap kota atau kabupaten dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pusat pertumbuhan. Hal ini, juga dimaksudkan karena kecamatan tersebut sebagai daerah pertumbuhan tidak memiliki daerah yang terlalu luas, diharapkan teori yang ada juga dapat diaplikasikan dalam pengelolaannya sebagai Pusat Pertumbuhan. Selain itu pada kecamatan juga terjadi kegiatan ekonomi, baik itu primer, sekunder maupun tersier. Dan, dengan adanya fasilitas yang tersedia untuk melakukan kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadikan kecamatan yang ada dapat lebih maju jika ditetapkan sebagai pusat pertumbuhan.

## **Pengaruh Penegeirian Kampus Swasta Bagi Masyarakat**

Peningkatan pendidikan merupakan satu dari 10 program prioritas yang di jalankannya di Aceh. Pembangunan pendidikan tidak hanya fokus pada sekolah ataupun perguruan tinggi negeri, tetapi juga sekolah dan perguruan tinggi swasta. Untuk menghadirkan perguruan tinggi yang berkualitas acuannya harus merujuk kepada enam hal. Pertama kualitas input mahasiswa yang baik. Kedua kualitas staf pengajar, kurikulum dan fasilitas pendidikan yang baik. Ketiga pengelolaan sumber daya keuangan yang akuntabel. Keempat lingkungan akademik yang kondusif dan tingkat disiplin yang tinggi. Kelima mampu menghasilkan alumni berkualitas yang relevan dengan kebutuhan dan yang terakhir adanya keterlibatan aktif civitas akademiknya dalam pembangunan bangsa.

Masyarakat sadar Almuslim sangat banyak membantu pemuda Kecamatan Peusangan khususnya dan masyarakat Bireuen pada umumnya bahkan pemuda dari beberapa daerah lainnya seperti Pijay, Pidie, Lhokseumawe, Bener Meriah, Aceh Timur dan sekitarnya dapat mengenyam bangku kuliah. Sebelum Almuslim hadir sebagai sebuah universitas betapa banyak insan muda yang harus mengubur mimpi menjadi sarjana dikarenakan keterbatasan biaya dan jauhnya sarana perguruan tinggi. Akankah kita kembali ke masa dimana kuliah hanya menjadi jalan bagi mereka yang berduit dan bagi masyarakat ekonomi lemah kuliah hanya menjadi mimpi yang tidak pernah terwujud. Biarlah abang dan kakak kita yang telah kandas mimpinya untuk jadi sarjana, namun generasi penerus setelah kita harus mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari pada yang kita dapatkan hari ini. Sebelum kuliah menjadi tidak terjangkau, marilah kita berjuang agar pendidikan berpihak kepada semua golongan.

Masyarakat Matangglumpangdua berharap bila Umuslim menjadi kampus negeri, maka dalam waktu cepat tingkat pertumbuhan ekonomi rakyat disekitar kampus akan maju pesat dari sekarang. Akan ada milyaran uang dalam setiap tahun

yang akan berputar di kampus dan sekitarnya. Artinya akan banyak peluang kerja yang akan terbuka dengan sendirinya untuk mendampingi kemajuan Almuslim. Masyarakat juga sangat berharap kepada semua pihak agar kita lebih cerdas dalam menganalisa, tepat dalam mengkalkulasi, serta dengan kepala dingin dalam mengambil keputusan. Semoga saja Umuslim ini menjadi barometer bagi dunia untuk pembangunan Aceh Indonesia. Agar penegeirian cepat terwujud demi masa depan anak bangsa

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian, Perkembangan Universitas AlMuslim terhadap Perekonomian Kota Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen, maka dapat disimpulkan bahwa: Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan kultural, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan warga bangsa secara keseluruhan. Dalam proses pembangunan tersebut peranan pendidikan amatlah strategis. Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan sebuah Negara berkembang untuk menyerap teknologi modern dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan adalah sebuah usaha yang secara sengaja ditujukan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang berbudi luhur dan berpengetahuan luas serta bermoral tinggi. Tujuan citra manusia pendidikan adalah terwujudnya citra manusia yang dapat menjadi sumber daya pembangunan yang manusiawi, integritas dan berkomitmen tinggi. Terlepas dari pada itu pendidikan juga berperan sebagai: memasyarakatkan ideologi dan nilai sosio-kultural bangsa, mempersiapkan tenaga kerja untuk memerangi kemiskinan, kebodohan, dan mendorong perubahan sosial, dan untuk meratakan kesempatan dan pendapatan. Peran yang pertama merupakan fungsi politik pendidikan dan dua peran yang lain merupakan fungsi ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Iwan Jaya, 1994, *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*, Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anonim, 2002. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2002 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2003.
- , 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: CV Eko Jaya.
- , 2004. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Jakarta: CV Eko Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suandy, Erly. 2002. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, P Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Widjaja HAW, 2001. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.